

HUBUNGAN MOTIVASI IBU MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF DENGAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA

(Correlation Of Mother Motivation In Giving Exclusive
Breastfeeding Through The Right Technique Of Giving
Breastfeeding Of Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta)

Wulan Wijaya¹, Sudarti², Sri Panuntun³
Program studi Diploma IV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Respati Yogyakarta
Email: WulanWijaya013@gmail.com

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. Pemberian ASI eksklusif pada bayi sering dikaitkan dengan motivasi ibu. Dukungan atau dorongan sangat penting untuk mendukung ibu agar berhasil menyusui dengan benar dan secara eksklusif. Salah satu ketidakberhasilan ibu menyusui anaknya, diantaranya ibu belum memahami sepenuhnya cara menyusui yang benar termasuk teknik menyusui yang benar. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 36 ibu yang melahirkan atau ibu postpartum. Penelitian yang didapatkan bahwa ada hubungan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar dengan nilai p-value sebesar 0,001 sedangkan untuk koefisien kontingestinya sebesar 0,513 yang menyatakan tingkat hubungannya sedang antara motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar. Lanjutkan penelitian dengan variable lain seperti dukungan pemberian ASI eksklusif terhadap praktik menyusui.

Kata Kunci : Teknik menyusui yang benar, motivasi memberikan ASI eksklusif

ABSTRACT

Exclusive ASI is one program that is quite difficult to develop because it is related to various social problems in the community. Exclusive breastfeeding in infants is often associated with maternal motivation. Support or encouragement is very important to support mothers to successfully breastfeed correctly and exclusively. One of the unsuccessful mothers breastfeeding their children, including mothers do not fully understand the correct way of breastfeeding, including the correct breastfeeding technique. This study uses descriptive analytic with cross sectional research design. The sampling technique uses accidental sampling with a total sample of 36 mothers giving birth or postpartum mothers. The research found that there was a relationship between the motivation of mothers to give exclusive breastfeeding with the correct breastfeeding technique with a p-value of 0.0001 while for the contingency coefficient of 0.513 which states that the level of the relationship is between the motivation of the mother to give exclusive breastfeeding and the correct breastfeeding technique. Continue research with other variables such as the support of exclusive ASI giving to breastfeeding practices.

Keyword: The right technique of giving breastfeeding, the motivation of giving exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan ibu-ibu yang tidak berhasil menyusui bayinya atau bahkan menghentikan menyusui

bayinya lebih dini dengan berbagai alasan. ibu-ibu yang mengatakan produksi ASI-nya kurang, padahal sebenarnya mereka mempunyai cukup ASI, tetapi kurang mendapat informasi tentang

manajemen laktasi yang benar, posisi menyusui yang tepat, serta terpengaruh mitos-mitos tentang menyusui, yang umumnya dapat menghambat pemberian ASI. Bayi yang kurang mendapatkan ASI atau kurang minum, pada umumnya bukan karena ibunya yang tidak memproduksi ASI sebanyak yang diperlukan oleh bayi, disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena posisi menyusui yang tidak benar (Roesli, 2000).

Menurut penelitian Susanti (2006), ada hubungan teknik menyusui dengan produksi ASI pada ibu postpartum primigravida. Hasil yang didapat teknik menyusui buruk 19 orang (59,38 %), teknik menyusui baik 13 orang (40,62 %). Teknik menyusui berpengaruh pada produksi ASI yang berarti bahwa ibu yang memiliki teknik menyusui buruk cenderung memperoleh produksi ASI yang buruk. Menyusui adalah sesuatu yang alami, dan segala sesuatu yang alami adalah yang terbaik bagi semua orang.

Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, bayi yang berumur dibawah lima tahun yang mendapatkan ASI Eksklusif selama enam bulan sebesar 32 %. Dengan adanya persentase pemberian ASI Eksklusif pada SDKI tahun 2007, dapat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang yang berdampak pada status kesehatan masyarakat, dimana dapat memungkinkan terjadinya peningkatan angka kesakitan dan kematian pada bayi.

Penelitian dari Septiana (2010), ada hubungan karakteristik ibu menyusui dengan motivasi memberikan ASI Eksklusif. Hasil yang didapat, motivasi memberikan ASI pada ibu nifas termasuk dalam kategori cukup (56,6%). Petugas kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, dukungan serta dorongan kepada ibu-ibu untuk meningkatkan pemberian ASI serta motivasi di dalam memberikan ASI Eksklusif. Jika motivasi seorang ibu tinggi dalam memberikan ASI Eksklusif maka harapannya teknik menyusui ibu juga benar, sehingga keinginan ibu untuk terus menyusui bayinya sampai umur enam bulan akan terlaksana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta dari bulan Januari sampai November 2011 terdapat 473 ibu *postpartum* yang menyusui. Setiap ibu *postpartum* yang ada di puskesmas Tegalarjo mempunyai motivasi untuk tetap memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sampai umur enam bulan. Tetapi tidak

semua motivasi ibu menyusui tersebut bisa terlaksana, hal ini disebabkan karena ada beberapa ibu yang belum benar dalam teknik menyusui. Terdapat enam ibu *postpartum* yang ada pada saat dilakukan studi pendahuluan. Dari ke enam ibu *postpartum* tersebut hanya dua ibu *postpartum* saja yang menyusui bayinya dengan benar sementara empat ibu lainnya belum menyusui secara benar. Ibu yang belum menyusui dengan benar tersebut memiliki pendidikan SMP, bekerja dan anak pertama, meskipun sudah diberikan motivasi dan diajarkan bagaimana cara menyusui yang benar oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian tentang hubungan motivasi ibu memberikan asi eksklusif dengan teknik menyusui yang benar di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena peneliti bermaksud melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Penelitian ini mengukur motivasi ibu memberikan ASI Eksklusif dengan teknik menyusui yang benar dalam waktu bersamaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu siapa saja yang pada saat penelitian berlangsung bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu yang melahirkan normal dan ibu yang bersedia menjadi responden.

Jumlah responden yang diambil peneliti pada saat penelitian berjumlah 36 ibu yang melahirkan, sesuai dengan rumus perkiraan sampel yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisa Data****Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=36)**

No	Umur	n	Persentase
1	< 20	1	2.8 %
2	20-35	31	86.1 %
3	> 35	4	11.1 %
	Total	36	100.0%

No	Pendidikan	n	Persentase
1	SD	2	5.6%
2	SMP	10	27.8%
3	SMA	23	63.9%
4	Diploma/PT	1	2.8%
	Total	36	100.0%

No	Pekerjaan	n	Persentase
1	Tidak bekerja	16	44.4%
2	Bekerja	20	55.6%
	Total	36	100.0%

No	Paritas	n	Persentase
1	1	20	55.5
2	2	8	22.2
3	3	6	16.7
4	4	2	5.6
	Total	36	100.0%

Sumber: Data Primer

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu yang menjadi responden mayoritas berumur 20-35 tahun, yaitu sebanyak 31 responden atau sebanyak 86,1%. Untuk ibu yang menjadi responden mayoritas mempunyai pendidikan SMA, yaitu berjumlah 23 responden atau sebanyak 63.9%. Sementara mayoritas responden bekerja, yaitu sebanyak 20 responden atau 55.6%. Sedangkan untuk paritas mayoritas responden melahirkan anak pertama, yaitu berjumlah 20 responden atau 55.5%.

Ibu yang menjadi responden mayoritas mempunyai motivasi yang tinggi, yaitu sebanyak 21 responden, atau sebanyak 58.3%, sedangkan untuk ibu yang mempunyai motivasi rendah, yaitu sebanyak 15 responden atau 41.7%.

Table 2. Teknik Menyusui Yang Benar di Puskesmas Tegalgrejo Yogyakarta

No	Teknik Menyusui Yang Benar	n	Persentase
1	Tidak Benar	14	38.9%
2	Benar	22	61.1%
	Total	36	100.0%

Berdasarkan table 2, menunjukkan bahwa 61.1% atau 22 ibu yang menjadi responden memiliki teknik menyusui yang benar. Sedangkan 38.9% responden atau sebanyak 14 responden memiliki teknik menyusui yang tidak benar.

Table 3. Hubungan Motivasi Ibu Memberikan ASI Eksklusif dengan Teknik Menyusui Yang benar di Puskesmas Tegalgrejo Yogyakarta

		Teknik menyusui yang benar				p	Y ² hitung
		benar		Tidak benar			
		n	%	n	%		
Motivasi ibu memberikan ASI eksklusif	Rendah	4	11.1	11	30.6	0.001	12.8
	Tinggi	18	50	3	8.3		
	Total	22	61.1	14	38.9		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas di dapat bahwa ibu yang memiliki motivasi tinggi dalam memberikan ASI eksklusif dan mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 18 responden atau 50.0%, sementara ibu dengan motivasi rendah dalam memberikan ASI eksklusif dan mempunyai teknik menyusui yang tidak benar sebanyak 11 responden atau 30.6%.

No	Motivasi Ibu Memberikan ASI Eksklusif	n	Persentase
1	Rendah	15	41.7%
2	Tinggi	21	58.3%
	Total	36	100.0%

Hasil analisis chi square (0.001) dan χ^2 hitung (12.8). Hal ini menunjukkan ada hubungan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar karena p -value (0.001) < 0,05 dan χ^2 hitung (12.8) > χ^2 tabel (10.9). Sedangkan koefisien kontingensi (C) dari hasil uji chi square sebesar 0.513. Berdasarkan hasil di atas Interpretasi koefisien kontingensi (C), interval koefisien 0.513 berada dalam tingkat hubungan sedang. Sehingga disimpulkan bahwa korelasi motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar sebesar 0.513 mempunyai keeratan hubungan yang sedang.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan, antara lain: Karakteristik responden di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, yaitu: mayoritas ibu berumur 20-35 (86,1%), mayoritas ibu mempunyai tingkat pendidikan SMA (63,9%), mayoritas ibu bekerja (55,6%), mayoritas paritas ibu anak pertama (55,5%). Motivasi ibu memberikan ASI eksklusif mayoritas kategori tinggi (58,3%). Teknik menyusui ibu mayoritas kategori benar (61,1%). Ibu menyusui dengan motivasi memberikan ASI eksklusif tinggi (50,0%) mayoritas mempunyai teknik menyusui yang benar. Hasil analisis uji chi square sebesar 0,001 sedangkan koefisien kontingensinya 0,513 yang berarti ada hubungan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif dengan teknik menyusui yang benar dengan tingkat hubungannya sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2009). Panduan Penilaian Ketrampilan. Jakarta: Rajawali Pers
- Anonim. (2001). Internet. World Health Organization Exclusive breastfeeding. http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/. (Diakses 27 November 2011).
- Anonim. (2009). Internet. Breastmilk_composition. <http://www.clubnutricia.co.id>. (Diakses 29 November 2011).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- DinKes Provinsi DIY. (2011). Profil kesehatan Provinsi DIY
- Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. (2007). Pelatihan konseling Menyusui: Panduan Peserta, Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Green, W, L. (1995). Prevention and Health Education in Clinical, School, and Community Setting. USA: Appleton lange A. Simone Schuter.
- Hamzah, U. (2008). Teori Motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastono, S. (2001). Analisis Data. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Indriani, I, dkk. (2001). AyahBunda. Buku Pegangan Untuk Pengasuhan Bayi. Edisi Juli 2001. Jakarta: PT Grafika Multi Warna.
- Machfoedz, I. (2008). Alat ukur Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mutia (2009) "Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah UPTD Puskesmas Kelurahan Kotabaru kecamatan Bekasi Barat tahun 2009". Skripsi, Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawiroharjo, S. (2006). Pelayanan Kesehatan Meternal dan Neonatal. Jakarta: PT BP-SP
- Roesli, U. (2000). Mengenal Asi Eksklusif Seri 1. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli, U. (2009). Panduan Praktis Menyusui. Jakarta: Pustaka Bunda
- Sears, W dan Marthan, S. (2009). The baby Book Jilid 2. Jakarta: Indonesia
- Setiati, S. (2011). Pedoman Penulisan Usulan Penelitian. Jakarta: InternaPublishing.
- Septiana (2010) "Hubungan Antara Karakteristik Ibu Nifas Dengan Motivasi Memberikan ASI Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta". Skripsi, Universitas Respati Yogyakarta.
- Shaleh, A. (2008). Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perseptik Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.